PROSIDING, Seminar Teknologi Kebumian dan Kelautan (SEMITAN II)
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS), Indonesia, 12 Juli 2020
ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA DESAIN PUSAT PELATIHAN DAN PEMBINAAN PEMAIN MUDA PERSEBAYA DI SURABAYA

Yogi Aruna Sakti [1], Ir. Ika Ratniarsih [1], Failasuf Herman Hendra [1]
[1] Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Jalan Arif Rahman Hakim, No. 100, Surabaya 60117.
e-mail: yogisakti27@gmail.com

ABSTRAK

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling popular saat ini, yang semakin tahun begitu pesat perkembangannya. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang lanjut usia pun menyukai sepakbola. Beberapa negara di dunia dalam membentuk pemain-pemain sepakbola dilakukan sejak dini atau pada usia anak-anak, dengan mendirikan pusat pelatihan sepakbola. Perancangan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya ini dirancang menggunakan tema "Arsitektur Modern Tropis" dengan mempertimbangkan lokasi tapak yang berada di wilayang iklim tropis. Bangunan ini menggunakan kosnse *Form Follow Function* atau bentuk mengikuti fungsi. Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya ini berada di Jl. Stadion Gelora Bung Tomo, Kel. Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur. Tujuan dari penerapan tema Arsitektur Modern Modern pada desain Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya ini adalah agar pengunjung yang mengamati bangunan dapat dengan mudah mengetahui fungsi bangunan.

Kata Kunci: Pusat, Pelatihan, Pembinaan, Pemain Muda, Persebaya, Arsitektur Modern Tropis

ABSTRACT

Football is one of the most popular sports today, which is increasing rapidly. Ranging from children, adolescents, adults to the elderly also like soccer. Some countries in the world in forming football players carried out early or at the age of children, by collecting football training centers. The design of the Persebaya Youth Players Training and Coaching Center in Surabaya was designed using the theme "Tropical Modern Architecture" by considering a suitable site location in the tropics. This building uses the form Follow Function or form follows function. The Persebaya Young Players Training and Coaching Center is located at Jl. Gelora Bung Tomo Stadium, Ex. Benowo, Kec. Pakal, Surabaya City, East Java. The purpose of applying the theme of Modern Modern Architecture to the design of the Persebaya Youth Players Training and Coaching Center is in Surabaya so that visitors who can build buildings are easily accessible.

Keyword: Training, Development Centre, Young Players, Persebaya, Tropical Modern Architeqture

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan persepakbolaan nasional kita, dibutuhkan pemain yang bertaraf Internasional secara teknik, teori, mental, dan fisik. Untuk mencapai itu diperlukan pembinaan dan pelatihan pemain sejak usia muda. Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia, memiliki andil besar dalam perkembangan persepakbolaan Indonesia sejak dulu. Kota Surabaya memiliki sebuah tim sepakbola yang cukup terkenal, yang bernama Persebaya. Pembinaan dan pelatihan bagi pemain-pemain sepak bola junior usia belajar di Persebaya yang tersebar di berbagai sekolah sepak bola, menjadikan kekurang efektifan dalam usaha pelatihan dan pembinaan.

Perancangan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya ini juga mengedepankan kepentingan lingkungan sekitar. Hal itu dapat dicapai dengan penyesuaian rancangan terhadap iklim. Selain itu penulis tidak hanya mengambil tema Arsitektur Tropis secara tradisional, namun bernmaksud menyesuaikan tema dengan era modern saat ini. Tujuan dari penerapan tema Arsitektur Modern pada tampilan tampilan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya ini adalah agar pengunjung yang mengamati bangunan dapat dengan mudah mengetahui fungsi bangunan. Manfaat dari penerapan tema Arsitektur Modern pada tampilan tampilan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya ini adalah agar tampilan bangunan mempunyai ciri tertentu sebagai identitas bangunan tampilan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur modern dapat dipisahkan mejadi dua kata yaitu "arsitektur" yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya serta "modern" yang berarti terbaru atau mutakhir. Maka secara harafiah, arsitektur modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan

ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

yang terbaru atau termutakhir. Arsitektur modern juga memiliki beberapa pengertian lain, diantaranya:

- Pengertian sebagai sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah.
- Hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih manusiawi yang diterapkan pada bangunan.
- Totalitas daya, upaya dan karya dalam bidang arsitektur yg dihasilkan dari alam pemikiran modern yang dicirikan dengan sikap mental yang selalu menyisipkan hal-hal baru, progresif, hebat dan kontemporer sebagai pengganti dari tradisi dan segala bentuk pranatanya.
- Asitektur yang ilmiah sekaligus artistik dan estetik, atau arsitektur yang artistik & estetik yang dapat dipertanggungkan secara ilmiah.

Pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik. Pada masa arsitektur modern, kualitas non- fisik lebih dipentingkan, seperti gagasangagasan ruang yang diolah sehingga membentuk penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata. Menurut Rayner Banham (1978), "*Age of The Master:Pada A Personal View of Modern Architecture*", perkembanagan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Arsitektur modern merupakan *International Style* yang menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Bentukan *platonic solid* yang serba kotak, tak berdekorasi dan perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern

METODE

Metode penilitian yang digunakan adalah penilitian yang digunakan adalah penilitian deskriptif dan studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan data factual dan akurat mengenai Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya. Metode pencarian sumber data menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sumber data primer menggunakan studi kasus lapangan sedangkan sumber data sekunder menggunakan studi kasus pustaka

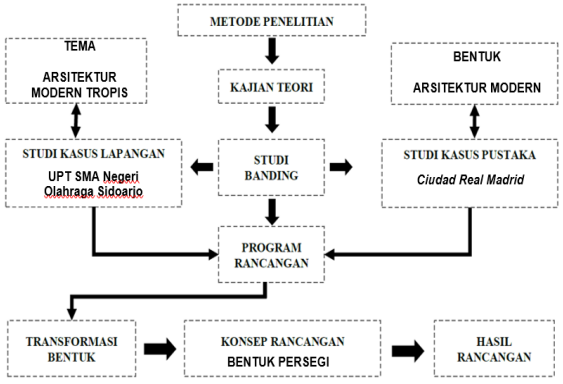

Gambar 1: Diagram Alur Perancangan

HASIL PEMBAHASAN

➢ Studi Banding

- **UPT SMA Negeri Olahraga Sidoarjo**

Gambar 2: UPT SMA Negeri Olahraga Sidoarjo

UPT SMA Negeri Olahraga SIdoarjo mempunyai tampilan kepala, badan dan kaki bangunan yang terlihat jelas seperti bangunan sekolah pada umumnya sehingga mudah dikenali. Menggunakan atap miring seperti bangunan yang berada di wilayah yang memiliki iklim tropis. Terdapat *Sun Shadding* dan bukaan sebagai bentuk bangunan ini memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami.

- ***Ciudad Real Madrid***

Gambar 3: Ciudad Real Madrid

Tampilan *Ciudad Real Madrid* sangat menarik dengan penambahan shading yang secara tidak langsung menjadi ikon bangunan.

Dari data kedua Studi Kasus memiliki desain bangunan yang memiliki karakter tersendiri. Secara tampilan bangunan mampu menunjukan ciri khas atau identitas bangunan, sedangkan untuk ruang, setiap ruang yang diaplikasikan pada bangunan tersebut memiliki standart sesuai dengan peraturan pemerintah serta memiliki fungus yang tepat.

➢ Program Rancangan Bentuk Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya

ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

Program rancangan dapat maksimal dengan melewati beberapa proses diantaranya:

Gambar 4: Program Rancangan

- **Konsep Rancangan Bentuk Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya**

Gambar 5: Ide Bentuk

Penerapan Tema Arsitektur Modern pada bentuk yaitu diambil dari bentuk geometri persegi yang mempunyai sifat statis, dinamis dan jujur. Adanya penambahan pada bagian depan sebagai penanda untuk area entrance.

HASIL RANCANGAN

- Penggunaan atap miring agar beban air hujan yang jatuh di atas dapat segera ,mengalir kebawah mengingat curah hujan di wilayah yang berikilim tropis cukup tinggi.

Gambar 6: Penggunaan Atap Miring pada Massa Bangunan Asrama Siswa

- Menerapkan Unsur-unsur modern pada *fasade* bangunan sesuai dengan nilai estetis yang diinginkan. Penggunaan motif *croco* yang menyerupai kulit buaya pada fasade massa bangunan stadion.

Gambar 7: Fasade pada Massa Bangunan Stadion

- Memanfaatkan bukaan dan *sun shadding* untuk memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami.

Gambar 8: Sun Shading dan Bukaan

- Memaksimalkan penggunaan ruang sesuai dengan fungsi atau kegiatan yang akan diwadahi.
- Menggunakan bentuk geometri untuk ide bentuk massa bangunan.

Untuk merancang bangunan yang memenuhi prinsip Arsitektur Modern Tropis dilakukan beberapa penerapan dasar yaitu:

- Merancang bangunan yang memiliki ruang yang efisien dan fungsional sesuai kegiatan yang terdapat di Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya.

- Menyediakan ruang terbuka / ruang hijau pada bangunan.

Gambar 9: SitePlan

- Meskipun memilih tema arsitektur tropis namun perancangan dilakukan dengan unsur modern.

Gambar 9: Interior Ruang Kelas

ISSN 2686-0651
Vol. 2, No. 1, Juli 2020

KESIMPULAN

Rancangan desain tampilan pada bangunan pada Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Persebaya di Surabaya merupakan suatu Perencanaan perihal pemakaian Tema Arsitektur Modern Tropis berdasarkan pada pandangan seseorang terhadap bentuk bangunan yang dilihat dan diamatinya dan iklim pada lokasi tapak. Selain itu sebagai suatu ungkapan bentuk yang mengharapkan tanggapan dari para pengamat. Desain tampilan bangunan berawal dari bentuk geometri persegi. Penerapan warna hijau dan putih pada fasade tersebut sebagai warna yang mencerminkan klub sepakbola Persebaya Surabaya dan mencerminkan fungsi bagai bangunan pada Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda milik klub sepakbola Persebaya Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak, saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, atas bimbingan, petunjuk, pengarahan serta kerjasama dari semua pihak terkait yang selama ini telah membantu dalam pelaksanaan proses pembuatan laporan dai awal hingga akhir. Diantaranya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ir. Wiwik Widyo Widjajanti, M.T. Selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Adhi Tama Surabaya (ITATS) yang telah membina kami mahasiswa Arsitektur ITATS.
2. Bapak Randy Pratama Salisnanda S.T. M.Ars. , Selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang telah banyak memberikan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir Arsitektur.
3. Ibu Ir. Ika Ratniarsih, M. T. Selaku Dosen Pembimbing I dari segala proses penyusunan laporan ini yang dengan senang hati memberikan bimbingan.
4. Bapak Ir. Failasuf Herman Hendra, M. T. Selaku Dosen Pembimbing II dari segala proses penyusunan laporan ini yang dengan senang hati memberikan bimbingan
5. Bapak Ir. H. Broto Wahyono Sulistyo, M.T IAI selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan saat siding sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Suci Ramadhani, S.T, M.T selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan saat siding sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ir. Sukarnen, M.T selaku dosen penguji III yang telah memberikan masukan saat siding sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan laporan.
9. Pihak KONI Provinsi Jawa Timur dan UPT SMA Negeri olahraga Sidoarjo. Merupakan tempat survey lapangan bagi saya , dimana telah bersedia membantu saya memperoleh data untuk keperluan konsep.
10. Semua teman-teman yang ada di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Adhi Tama Surabaya (ITATS). Serta semua pihak yang terkait yang telah membantu dalam kegiatan survey dan penyelesaian Laporan Konsep Arsitektur.
11. Teman-teman saya mulai dari Ermera Desfi Rusmawati, Dani Prasetyo, Derga Wahana Diluletra, Arief Harahap dan Elian Ganda Dharmawan yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, F. D. K, (1996), *"Arcitecture: Form, Space, and Order",* John Wiley & Sons, Inc, New Jersey.

Neufert, Ernst, (1994), "Data Arsitek Jilid 1 dan 2", Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.

Rayner Banham, (1978), "*Age of The Master: A Personal View of Modern Architecture*", The Architeqtural Press, London.

Smithies, Kenneth W., (1982), *"Prinsip-prinsip Perancangan Dalam Arsitektur"*, Intermedia Group, Bandung.

Tanudjaja, C. S., (1997), *Teori Arsitektur 2*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta